



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma di Jakarta sebagai salah satu BUMN di lingkungan Departemen Perhubungan yang berkiprah dibidang perusahaan dan pelayanan jasa transportasi udara. Menurut Moleong (2012:9), informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang.

Menurut Sugiyono (2012:38), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang kemitraan tahun 2016.

Dengan demikian, narasumber adalah orang yang dianggap peneliti mampu dalam memberi informasi yang berkaitan dengan penelitian, orang yang berperan penting dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan program PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dan itu berarti narasumber haruslah memiliki kapabilitas dan kompetensi untuk memberikan informasi yang terkait.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Neuman (2016:197), menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memandang kehidupan sosial dari berbagai sudut pandang dan menjelaskan bagaimana masyarakat membentuk suatu konstruksi sosial. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2012:5), penelitian kualitatif adalah Penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi serta dilakukan melalui jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada.

Moleong (2012:11), dengan pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena secara deskriptif melalui kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus secara ilmiah. Secara deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut, melalui naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan/memo, atau dokumen resmi lainnya.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif menurut Kriyantono (2010:87), bertujuan untuk membuat deskripsi sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian yang bersifat deskriptif tidak mencari atau menjelaskan suatu hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. (Rakhmat, 2014:24).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan dapat membantu peneliti mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat dan menjelaskan bagaimana strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam membantu meningkatkan citra perusahaan berupa uraian, ucapan, data, tulisan dan data-data deskriptif lainnya.



berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.

Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi. Kasus yang diangkat dapat berupa organisasi, sekelompok orang sebagai suatu kesatuan sosial atau kelompok kerja, komunitas, sebuah peristiwa, suatu proses, isu, atau kampanye. Tujuan studi kasus adalah untuk memperkaya pengetahuan mengenai realitas nyata dari komunikasi yang terjadi di dalam konteks kejadian tersebut berlangsung.

Dalam penelitian ini studi kasus yang dipilih oleh peneliti adalah strategi CSR dalam perusahaan BUMN. Peneliti ingin lebih memfokuskan penelitian mengenai strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam membantu meningkatkan citra perusahaan.

Dalam studi kasus perusahaan khususnya di bidang pendidikan, kesehatan dan kemitraan dalam PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder pada divisi PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma. Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Menurut Moleong (2012:175), pengamatan dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, dan kebiasaan; memungkinkan untuk melihat fenomena dan



pandangan subjek penelitian; memungkinkan merasakan pengalaman obyek penelitian; serta membentuk pengetahuan bersama.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini, sesuai dengan obyek penelitian maka peneliti memilih observasi partisipan aktif. Observasi partisipan menurut Sugiyono (2012:145), yaitu peneliti selain melakukan pengamatan juga melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak.

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk melihat secara langsung kenyataan di lapangan, mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada divisi PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma sejak 22 Agustus 2016 - 22 Oktober 2016.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2012:186), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawab atas pertanyaan tersebut.

Adapun wawancara dilakukan kepada pihak PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma sebagai pelaksana PKBL. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait tujuan penelitian yang meliputi



pelaksanaan PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana

Ⓒ Kusuma. Informan sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah :

- a. Pak Alex Subadra *CSR junior Manager*
- b. Bu Nurul Endang Octaviani *Staff senior PKBL*
- c. Pak Imran Chandra *Aiport Operation & Service Junior Manager*

Wawancara yang dilakukan dengan para pihak yang terkait dengan pembahasan masalah penelitian ini dilakukan wawancara semi terstruktur.

Menurut Sugiyono (2012:73-74), dalam wawancara semi terstruktur disesuaikan dengan kondisi informan dan lokasi penelitiannya. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Dengan menggunakan wawancara semi terstruktur diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang sesuai.

Maka dari itu, wawancara semi terstruktur ini diperlukan adanya pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan terkait penelitian yang telah disiapkan peneliti, namun tidak menutup kemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan diluar pedoman wawancara. Hal ini guna menggali informasi lebih dalam pembahasan penelitian.

3 Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2012:240), merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, seta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data-data mengenai kegiatan PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara

C Halim Perdana Kusuma. Peneliti mengumpulkan data melalui sumber penelitian yang merupakan sumber tertulis yang terdiri dari sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi. Dengan demikian dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat sekunder.

D. Teknik Analisis Data

Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2012:248), menjelaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2012:103). Data dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian, lalu dilakukan interpretasi data atau pemaknaan. Interpretasi data perlu dibandingkan dengan konteks-konteks sosial dan masyarakat, serta lingkungan yang melatarbelakangi program yang dilaksanakan di tempat penelitian. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2011:246) mengatakan bahwa :

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

Setelah dilakukan penelitian tentunya akan diperoleh data kualitatif sesuai dengan pendekatan yang diambil. Oleh karena itu semua data yang diperoleh akan dianalisis

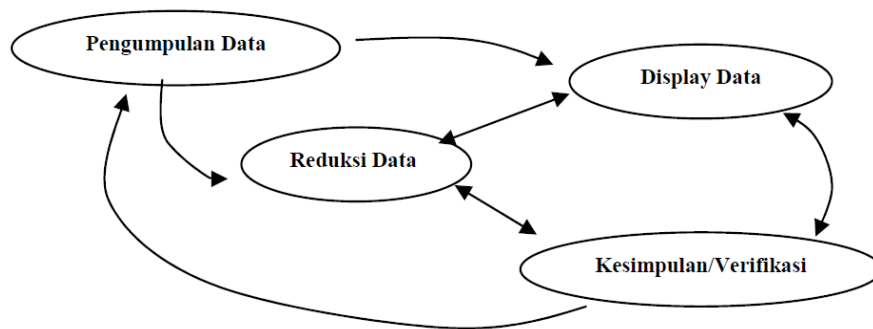
sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang bagaimana strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dalam meningkatkan citra perusahaan.

Analisis data sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data awal hingga pengumpulan data berakhir. Jika data belum lengkap, maka wawancara akan kembali dilakukan untuk melengkapi data tersebut. Data kemudian diorganisasikan dan dikelola sehingga dapat digunakan untuk menentukan tema.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Miles & Huberman . model Miles & Huberman digunakan untuk mengelompokkan data hasil observasi dan wawancara secara bertahap sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2011:247-253), membagi analisis data ke dalam tiga tahapan yaitu :

Gambar 3.1

Model Analisis Data Interaktif Miles & Huberman



Sumber: Miles & Huberman (dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2011)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mengolah data yang diperoleh dari catatan atau transkrip di lapangan. Data harus diolah sehingga dapat fokus terhadap masalah yang diteliti.





Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memilih data yang dianggap penting, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu untuk mencari tema dan pola-polanya sehingga data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk grafik atau diagram, dengan penyajian data peneliti dapat membuat pola hubungan yang sistematis dari data yang ada. Tujuan dari penyajian data adalah mengorganisir dan merangkum informasi yang memudahkan peneliti mendeskripsikan suatu peristiwa / kejadian untuk pengambilan kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.